

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam studi kasus penelitian ini berlangsung pada medio tahun ajaran 2012/2013, yaitu bulan Juni s/d September 2013. Adapun periode yang diteliti meliputi tahun ajaran 2010/2011, 2011/2012 dan 2012/2013. Lokasi penelitian dilaksanakan pada Sekolah Muhammadiyah Tingkat Menengah Atas di Kabupaten Sleman.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pimpinan sekolah SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman yang berada pada yurisdiksi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman, sedangkan amal usaha pendidikan tingkat Menengah Atas, berada di bawah koordinasi Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY.

Selain lima SMA Muhammadiyah Kabupaten Sleman; juga akan dilakukan kajian terhadap sekolah Muhammadiyah Boarding School (MBS) yang berlokasi di Prambanan Sleman. Majelis Dikdasmen Tingkat Wilayah dan Daerah juga akan dijadikan objek penelitian dengan sasaran, bagaimana Majelis tersebut melaksanakan tata laksana terhadap SMA Muhammadiyah di daerah tersebut. Bagaimana juga upaya mengimplementasikan visi dan misi serta program yang berkaitan dengan amal usaha pendidikan tingkat Menengah atas.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan analisis diskriptif kuantitatif serta kualitatif, dimana peneliti meneliti suatu deskripsi mengenai faktor atau masalah yang terjadi di Majelis Dikdasmen Tingkat wilayah DIY yang mengawasi serta mengarahkan program pendidikan di tingkat SMA dan Dikdasmen Tingkat Daerah yang mewilayahi SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman. Pengidentifikasian masalah dilakukan dengan mencari akar permasalahan yang menjadi penyebab hakiki, dan mengupas secara tuntas fenomena serta fakta-fakta yang ada di lingkungan SMA Muhammadiyah Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, diperlukan teori-teori yang terkait dengan masalah tersebut dan temuan dari hasil penelitian serta praktek manajemen pengelolaan Dikdasmen Pimpinan Wilayah maupun Pimpinan Daerah Muhammadiyah. Di samping itu juga memperbaiki hasil-hasil penelitian terdahulu dengan mengacu pada visi, misi dan strategi persyarikatan di dalam pengelolaan SMA Muhammadiyah, dicari beberapa variabel yang terkait untuk mencari penyelesaian masalah tersebut.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa variabel, diantaranya adalah:

1. Variabel pemberdayaan serta profesionalitas para guru pada SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.
2. Variabel kinerja capaian Ujian Nasional pada 5 sekolah SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.

3. Variabel populasi siswa didik pada kelima sekolah SMA Muhammadiyah tersebut.
4. Variabel Supervisi dari Majelis Dikdasmen terkait terhadap SMA Muhammadiyah tersebut.
5. Variabel upaya membangun citra melalui Muhammadiyah Boarding School (MBS) di Kabupaten Sleman.
6. Variabel analisis strategis terhadap keberadaan SMA Muhammadiyah di atas.

E. Definisi Operasional

1. Pemberdayaan Guru Menuju Profesionalisme Guru

Dalam hal ini persepsi guru pada masing-masing SMA Muhammadiyah pada objek penelitian berkaitan dengan pemberdayaan kearah profesionalisme guru dan akan diminta pendapatnya.

2. Pengukuran Keberhasilan Kinerja Sekolah

Keberhasilan kinerja sekolah diukur dari keberhasilan membimbing anak didiknya dan dapat lulus pada Ujian Nasional .

3. Populasi Siswa

Merupakan jumlah siswa yang terdaftar dan secara aktif mengikuti proses belajar pada tahun-tahun ajaran.

4. Supervisi Majelis Dikdasmen

Adalah bentuk-bentuk perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian yang dilakukan oleh Majelis Dikdasmen pada masing-masing SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.

5. Membangun Citra SMA Muhammadiyah Melalui Program Muhammadiyah Boarding School (MBS)

Sebuah upaya untuk menghasilkan mutu lulusan sekolah Muhammadiyah yang baik melalui bentuk Pondok Pesantren dengan metode pendidikan yang mengharuskan peserta didik tinggal di asrama dan memiliki 2 jenjang, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

F. Analisis Strategik

Yaitu analisis kondisi SMA Muhammadiyah di Sleman yang akan di telaah dari lingkungan eksternal melalui peluang dan kendala (*Opportunity and Threats*) serta lingkungan internal melalui kekuatan serta kelemahan (*Strength and Weakneses*).

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan 4 teknik, yaitu:

1. Observasi Langsung

Melalui teknik ini data yang dikumpulkan terutama mengenai gambaran umum dari objek yang diamati, didokumentasikan dan digunakan sebagai bahan untuk melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada objek-objek yang terkait dengan pengelolaan SMA Muhammadiyah di lingkungan Kabupaten Sleman.

2. Wawancara

Pada awalnya wawancara dilakukan secara terbuka berdasarkan data hasil observasi lapangan, dan dilengkapi dengan wawancara secara mendalam terhadap beberapa responden kunci dalam wawancara terpisah. Responden kunci yang diwawancarai adalah petugas Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah maupun Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman yang memang bertugas untuk memonitori dan mensupervisi SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.

Beberapa hal yang juga dipandang perlu untuk melakukan wawancara mendalam dengan para pimpinan sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Sleman yang mempunyai keterkaitan dengan peran dari Dikdasmen di dalam operasionalisasi SMA Muhammadiyah.

3. Akses Dokumen Laporan

Pengumpulan data dilakukan pula dengan mengakses dokumen-dokumen Dikdasmen—terutama untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)—meliputi rencana jangka panjang tahun 2010 s/d 2015 baik di Tingkat Pimpinan Wilayah maupun Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sleman, juga bahkan meliputi laporan-laporan dari SMA Muhammadiyah Kabupaten Sleman.

4. Studi Kepustakaan

Rujukan konseptual dan teoritis bagi keseluruhan proses studi mulai dari perencanaan, pengumpulan dan analisis data, diharapkan dapat diperoleh melalui studi kepustakaan. Hal tersebut dilakukan agar kebenaran hasil studi dapat dipertanggung jawabkan. Teknik ini akan dilaksanakan baik melalui "*library research*" maupun "*internet research*" untuk menambah wawasan dan informasi tentang masalah yang dikaji. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data pendukung yang berfungsi sebagai tinjauan pustaka guna mendukung data primer yang diperoleh dari objek penelitian maupun data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini.

H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Peneliti menggunakan berbagai sumber data, teori, metode dan

investigasi agar data yang disajikan konsisten. Untuk memahami dan mencari jawaban atas pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data (wawancara, observasi dan analisis dokumen). Peneliti juga melakukan proses triangulasi dengan jajaran pimpinan, karyawan senior yang terlibat langsung dengan proses pengelolaan supervisi SMA Muhammadiyah.

I. Analisis Data

Analisis data penelitian dimulai dari manajemen data dengan cara pengorganisasian data, sehingga didapatkan konsep-konsep yang kemudian dari konsep tersebut terbentuk hubungan-hubungan, langkah-langkah tersebut dengan *sorting* data, *coding* data dan *filing*.

1. *Sorting* data

Mencatat kembali dan memilih data yang diperoleh secara sistematis. Catatan yang kurang jelas harus diperjelas dan dituiskan kembali atas kekurangannya dengan mendengarkan kembali alat ukur yang digunakan.

2. *Coding* data

Dilakukan untuk memilih dan memasukan data ke dalam kategori-kategori mulai pada saat *sorting* data, agar setiap set dapat dibandingkan dan pola-polanya dapat segera diidentifikasi. Kode-kode dikembangkan secara induktif dan menunjukkan domain umum. Pertama dilakukan *open coding* atau *coding* data dari aslinya, dan kemudian dikelompokkan dalam kategori. Lakukan *coding* baris ke baris atau kalimat

perkalimat untuk memperoleh cakupan teoritis secara memuaskan dari data. Referensi data harus didasarkan pada data dan bukan asumsi.

3. Pembuatan *File*

Untuk mempermudah proses analisis, peneliti membuat data naratif menjadi data penyimpanan yang akan mempermudah dalam proses penulisan.

4. Data Analisis

Dalam analisis data, peneliti akan menggunakan:

a. Grafik

Grafik digunakan untuk menggambar tim atau arah, misalnya *flow chart*, *growth chart*, *organizational chart*.

b. Komputer

Untuk pengelolaan data, misalnya dengan memakai program SPSS-